



PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI TENTANG SADARI TERHADAP PELAKSANAAN SADARI PADA REMAJA PUTRI

Okti Satria Chiot¹, Yessi Adriani², Athica Oviana³

^{1,2,3} Universitas Perintis Indonesia, Bukittinggi, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Agustus 9, 2023

Approved Agustus 27, 2023

Keywords:

Education About BSE,
Implementation of BSE

ABSTRACT

Based on data (WHO, 2016), says that the number of women, especially young women who suffer from breast cancer reaches 1,150,000, of which 700,000 live in developing countries, one of which is Indonesia. In 2019, the incidence of breast cancer in West Sumatra Province increased to 479 people. This study aims to determine the effect of providing education on BSE on the implementation of BSE in Young Women at SMAN 2 Tilatang Kamang. The research design used the Quasi Experiment method with the research design "One group pretest posttest design. This research was carried out on July 2 to 23 at SMAN 2 Tilatang Kamang, the number of research samples was 47 people, with a total sampling technique. The research instrument used a questionnaire observation sheet and the data were processed univariate and bivariate. In this study, the results obtained that the average implementation of BSE before being given education about BSE is 19.15, the average implementation of BSE after being given education about BSE is 28.85. The statistical test results obtained p value 0.000. The conclusion in this study is that there is an effect of providing education about BSE on the Implementation of BSE for Young Women at SMAN 2 Tilatang Kamang. Therefore, it is recommended that adolescents increase their knowledge about breast cancer prevention so that they can avoid breast cancer while reducing the incidence of cancer.

ABSTRAK

Berdasarkan data (WHO, 2016), menyebutkan bahwa jumlah wanita khususnya wanita muda yang menderita kanker payudara mencapai 1.150.000, dimana 700.000 diantaranya hidup di negara berkembang salah satunya Indonesia. Pada tahun 2019, angka kejadian kanker payudara di Provinsi Sumatera Barat meningkat menjadi 479 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi SADARI terhadap pelaksanaan SADARI pada Remaja Putri di SMAN 2 Tilatang Kamang. Rancangan penelitian menggunakan metode Quasi Eksperimen dengan rancangan penelitian "One group pretest posttest design. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02-23 Juli di SMAN 2 Tilatang Kamang, jumlah sampel penelitian adalah 47 orang, dengan teknik total sampling. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi angket dan data diolah secara univariat dan bivariat. Pada penelitian

ini diperoleh hasil rata-rata pelaksanaan SADARI sebelum diberikan penyuluhan tentang SADARI adalah 19,15, rata-rata pelaksanaan SADARI setelah diberikan penyuluhan tentang SADARI adalah 28,85. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p < 0,000$. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh pemberian penyuluhan tentang SADARI terhadap Pelaksanaan SADARI Bagi Remaja Putri di SMAN 2 Tilatang Kamang. Oleh karena itu disarankan agar remaja meningkatkan pengetahuan mereka tentang pencegahan kanker payudara sehingga mereka dapat terhindar dari kanker payudara sekaligus mengurangi kejadian kanker.

© 2022 SAINTEKES

*Corresponding author email: user.chiot@gmail.com

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan masalah kesehatan dan penyebab kematian pada wanita. Sekitar 41.760 wanita dan 500 pria diperkirakan meninggal akibat kanker payudara pada 2019 (American Cancer Society, 2019). Berdasarkan data (WHO, 2016), mengatakan bahwa jumlah penderita kanker payudara pada perempuan khususnya remaja putri mencapai 1.150.000, yang mana 700.000 tinggal dinegara berkembang salah satunya Indonesia. Kejadian kanker payudara di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 479 jiwa (Dinkes, 2020). (Rizka, June 2017) menyatakan bahwa penderita kanker payudara sudah banyak ditemukan pada usia muda bahkan tidak sedikit remaja putri usia empat belas tahun menderita tumor pada payudara, dimana tumor tersebut dapat berpotensi menjadi kanker bila tidak terdeteksi dari awal. Meskipun tidak semuanya ganas, tetapi ini menunjukkan bahwa saat ini sudah ada tren gejala kanker payudara yang semakin tinggi di usia remaja (Bale, Yudiernawati, & Sulasmini, 2017). Dengan adanya kecenderungan peningkatan jumlah penderita kanker, salah satu program Kemenkes RI untuk deteksi dini kanker payudara adalah melalui SADARI (pemeriksaan payudara sendiri).

SADARI yaitu bagian yang tidak terpisahkan dari pemeriksaan payudara setiap wanita. Pemeriksaan payudara sendiri merupakan pemeriksaan payudara oleh diri sendiri untuk mendeteksi segala kelainan yang ada pada payudara (Yufdel, 2019). SADARI yaitu pemeriksaan payudara sendiri yang dapat dilakukan di depan cermin. SADARI membantu mengecek kondisi payudara apakah terdapat benjolan ataupun perubahan lainnya yang dapat menjadi tanda terjadinya tumor atau kanker payudara yang membutuhkan perhatian medis (Gusmadi, 2017). Pemeriksaan ini sebaiknya dilakukan 7-10 hari setelah menstruasi, karena kondisi payudara lunak dan longgar sehingga memudahkan perabaan (Helmawati, 2017). Semakin sering memeriksa SADARI akan semakin mudah untuk menemukan sesuatu yang tidak normal pada payudara (Niron, 2019).

Menurut (Irawan, 2018) faktor - faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pemeriksaan SADAR, yaitu pengalaman, umur, pendidikan, pengetahuan, asuransi kesehatan. Sedangkan menurut (Sulfayani, Sarita, & Heyrani, 2017), mengatakan bahwa pengetahuan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku individu. Seperti halnya pada remaja putri bagaimana pengetahuan remaja putri tentang cara melakukan SADARI juga akan terkait dengan kebiasaannya dalam melakukan

SADARI (Subagja, 2014). Kebanyakan perempuan khususnya remaja putri tidak melakukan SADARI sebab kurangnya pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara khususnya SADARI itu sendiri (Deviani, Citrawati, & Suasti, 2018).

Pemberian edukasi kesehatan sebagai bagian dari kesehatan masyarakat, berfungsi sebagai media atau sarana untuk menyediakan kondisi sosio-psikologis sedemikian rupa sehingga individu atau masyarakat berperilaku sesuai dengan norma hidup sehat, dengan perkataan lain pendidikan kesehatan bertujuan untuk mengubah pengetahuan, sikap dan tindakan individu atau masyarakat sehingga sesuai dengan norma-norma hidup sehat. Edukasi kesehatan berpengaruh pada perilaku kesehatan dan selanjutnya perilaku kesehatan akan berpengaruh kepada meningkatnya indikator kesehatan masyarakat sebagai keluaran (outcome) pendidikan kesehatan (Dewi, Harmawati, & Oknita, 2018).

Berdasarkan wawancara kepada 7 orang remaja putri tentang pelaksanaan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), lima remaja tidak mengetahui apa itu SADARI, kapan sebaiknya dilakukan pemeriksaan SADARI, bagaimana cara melakukan SADARI sehingga tidak pernah melakukan SADARI, dan dua remaja mengatakan pernah merasakan nyeri pada payudaranya. Salah satu guru juga mengatakan belum pernah melakukan penyuluhan kesehatan khususnya tentang SADARI. Dampak jika tidak mengetahui dan tidak melakukan SADARI yaitu tidak terdeteksi adanya benjolan atau tumor pada payudara yang akan berakibat berkelanjutan menjadi kanker payudara pada remaja putri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Edukasi Tentang SADARI Terhadap Pelaksanaan

SADARI Pada Remaja Putri di SMAN 2 Tilatang Kamang

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan metode *quasi-eksperimen* yaitu *one group pretest-posttest* dilakukan di SMAN 2 Tilatang Kamang, populasi dalam penelitian ini 47 orang, dan sampel penelitian sebanyak 47 orang, dengan teknik pengambilan sampel *total sampling* dan data di olah secara *univariate* dan *bivariate*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

1. Tabel Rerata Pelaksanaan SADARI Pada Remaja Putri Sebelum Diberikan Edukasi Tentang SADARI

Variabel	N	Mean	Standar Deviasi
Pelaksanaan SADARI Sebelum	47	19,15	5,365

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat rerata pelaksanaan SADARI sebelum diberikan edukasi tentang SADARI yaitu 19,15 dengan standar deviasi 5,365.

Menurut asumsi pelaksanaan SADARI pada remaja putri sebelum diberikan edukasi tentang sadari masih banyak yang belum melaksanakan hal ini disebabkan oleh siswi SMA yang belum pernah mendapat informasi dan pendidikan kesehatan sebelumnya mengenai SADARI di sekolah dan tidak ada pula pemberian materi tentang kesehatan reproduksi remaja khususnya tentang SADARI oleh pihak sekolah, sementara kesehatan reproduksi remaja sangatlah penting.

2. Tabel Rerata Pelaksanaan SADARI Pada Remaja Putri Sesudah Diberikan Edukasi Tentang SADARI

Variabel	N	Mean	Standar Deviasi
Pelaksanaan SADARI Sesudah	47	28,85	2,579

Berdasarkan tabel 5.2 dapat dilihat rerata pelaksanaan SADARI sesudah diberikan edukasi tentang SADARI yaitu 28,85 dengan standar deviasi 2,579.

Menurut asumsi peneliti pelaksanaan SADARI pada remaja putri sesudah diberikan edukasi tentang SADARI didapatkan peningkatan nilai rerata pelaksanaan SADARI pada remaja putri setelah diberikan pendidikan kesehatan mengenai SADARI yaitu remaja putri cemas akan terjadinya masalah pada payudaranya, sehingga remaja putri sangat memperhatikan dan sangat antusias saat peneliti menjelaskan tentang SADARI dan meningkatnya keingin tahuan remaja putri terhadap SADARI sehingga remaja putri lebih focus terhadap edukasi tentang SADARI yang dilakukan oleh peneliti. Siswi yang memperhatikan dengan seksama selama pendidikan kesehatan berlangsung yang dapat menambah pengetahuan..tentang pemeriksaan SADARI sehingga terjadinya peningkatan skor pelaksanaan SADARI.

Pada penelitian ini juga ada responden yang tidak mengalami peningkatan dalam pelaksanaan SADARI setelah dilakukan edukasi SADARI hal ini disebabkan oleh kurangnya minat remaja dalam melakukan SADARI secara rutin, ada juga remaja yang mengatakan malas untuk melakukan SADARI karena caranya yang terlalu ribet, dan dirumah ada keluarga besar jadi tidak bisa melakukan SADARI secara rutin. Kalaupun melakukan SADARI harus lihat waktu dan siapa aja yang ada dirumah, jika ada saudara laki-laki dirumah maka tidak bisa dilakukan pelaksanaan SADARI.

3. Tabel Rerata Peningkatan Pelaksanaan SADARI Pada Remaja Putri Sesudah Diberikan Edukasi Tentang SADARI

Variabel	N	Mean	SD
Peningkatan Pelaksanaan SADARI sesudah Pemberian Edukasi Tentang SADARI	47	9,702	6,182

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat Peningkatan Pelaksanaan SADARI sesudah Pemberian Edukasi Tentang SADARI adalah 9,702 dengan standar deviasi 6,182 dan standar error 0,902.

Menurut asumsi peneliti pelaksanaan SADARI pada remaja putri mengalami peningkatan hal ini disebabkan oleh adanya edukasi yang diberikan pada remaja putri tersebut, dengan adanya edukasi yang dilakukan pada remaja akan merubah pola pikir remaja sehingga akan lebih sadar untuk melakukan pelaksanaan SADARI dan lebih mengerti terhadap manfaat dilaksanakannya SADARI secara rutin. Pada penelitian ini hampir semua remaja meningkat dalam pelaksanaan SADARI tersebut.

Pada penelitian ini juga ada remaja putri yang tidak mengalami peningkatan dalam pelaksanaan SADARI setelah dilakukan edukasi SADARI hal ini disebabkan oleh kurangnya minat remaja dalam melakukan SADARI secara rutin, ada juga remaja putri yang mengatakan malas untuk melakukan SADARI karena caranya yang terlalu ribet, dan dirumah ada keluarga besar jadi tidak bisa melakukan SADARI secara rutin. Kalaupun melakukan SADARI harus lihat waktu dan siapa aja yang

ada dirumah, jika ada saudara laki-laki dirumah maka tidak bisa dilakukan pelaksanaan SADARI.

Analisa Bivariat

Pengaruh Pemberian Edukasi Tentang SADARI Terhadap Pelaksanaan SADARI

Variabel	Mean	SD	P value
Peningkatan Pelaksanaan SADARI sesudah Pemberian Edukasi Tentang SADARI	9,702	6,182	0,000

Berdasarkan tabel 5.3 dapat dilihat ada Pengaruh Pemberian Edukasi Tentang SADARI Terhadap Pelaksanaan SADARI Pada Remaja Putri di SMAN 2 Tilatang Kamang dengan didapatkan p value 0,000.

Berdasarkan tabel 5.3 dapat dilihat peningkatan Pelaksanaan SADARI sesudah Pemberian Edukasi Tentang SADARI adalah 9,702 dengan standar deviasi 6,182 dan standar error 0,902. Hasil uji statistik didapatkan p value 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Pemberian Edukasi Tentang SADARI Terhadap Pelaksanaan SADARI Pada Remaja Putri di SMAN 2 Tilatang Kamang.

Menurut asumsi peneliti pelaksanaan SADARI pada remaja putri sesudah diberikan edukasi tentang SADARI didapatkan Peningkatan nilai rerata sebesar 9,702 pelaksanaan SADARI responden setelah diberikan pendidikan kesehatan mengenai SADARI terjadi karena dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya yaitu informasi. Informasi yang didapat dari penyuluhan mempengaruhi fungsi kognitif dan afektif seseorang, dan juga

disebabkan oleh meningkatnya keingin tahun responden terhadap SADARI sehingga remaja putri lebih focus terhadap edukasi tentang SADARI yang dilakukan oleh peneliti. Siswi yang memperhatikan dengan seksama selama pendidikan kesehatan berlangsung yang dapat meningkatkan pengetahuan tentang pemeriksaan SADARI sehingga terjadinya peningkatan skor pelaksanaan SADARI.

Tingginya minat seseorang terhadap informasi yang sebelumnya mereka belum pernah mendengar dan mendapatkannya maka seseorang akan lebih termotivasi dalam pemberian pendidikan kesehatan. Penyuluhan kesehatan dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan pada siswi karena metode ini melibatkan seluruh indra untuk menerima informasi dan diberikan secara langsung oleh peneliti tentang pemeriksaan SADARI.

SIMPULAN

Hasil univariat didapatkan 19,15 rata-rata pelaksanaan SADARI sebelum, 28,85 rata-rata pelaksanaan SADARI sesudah, peningkatan 9,702. Hasil bivariate p value 0,000 dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Pemberian Edukasi Tentang SADARI Terhadap Pelaksanaan SADARI Pada Remaja Putri di SMAN 2 Tilatang Kamang

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada pihak terkait di tempat penelitian, pihak sekolah yang memfasilitasi serta siswi SMAN 2 Tilatang Kamang yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, sehingga terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, W., Andika, M., & Yulanda, D. (2020). Pengaruh Latihan Jalan Kaki Terhadap Kualitas Tidur Pada Pasien Kanker

- Payudara Yang Menjalani Kemoterapi di RSUP DR. M Jamil Padang. *Jurnal Kesehatan Mercusuar Vol 3 No 1*, 17.
- American Cancer Society, (2019). Kanker Payudara Tidak Membedakan - OBAT - 2021 (cc-inc.org), <https://id.cc-inc.org/breast-cancer-doesnt-discriminate-430645-216>.
- Bale, S., Yudiernawati, A., & Sulasmini. (2017). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan SADARI Terhadap Kemampuan Melakukan SADARI Pada Remaja Putri di Asrama Putri Keperawatan PSIK UNITRA Malang. *Nursing News*, 412.
- Barbara, K., & Glenora, E. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses & Praktik, Ed. 7, Vol.1*. Jakarta: EGC.
- Dayanti, K. P., & Rivanica, R. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dengan Perilaku Periksa Payudara Sendiri (SADARI). *Jurnal 'Aisyiyah Medika, Volume 5, Nomor 2, Agustus 2020*, 246.
- Deviani, N. L., Citrawati, N. K., & Suasti, N. M. (2018). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah dan Demonstrasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri. *BMJ. Vol 5 No 1*, 46.
- Dewi, R. I., Harmawati, & Oknita, Y. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang SADARI Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi Kelas 1 SMAN 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika Volume 11 Nomor 1*, 105.
- Dinkes, S. (2020). *Jumlah penderita kanker di Sumbar didominasi perempuan*. Padang.
- Efni Nel. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Remaja Putri dalam Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Di SMA.N 8 Kota Jambi*. 21(1), 52-55.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1195>.
- Elliana, D., & Mularsih, S. (2020). Analisis Perilaku SADARI Pada Remaja di Kabupaten Pati. *Maternal VOL. IV NO. 1*, 15.
- Elliana, D., & Mularsih, S. (2020). Analisis Perilaku SADARI pPada Remaja Putri di Kabupaten Pati. *MATERNAL VOL. IV NO.1*, 15.
- Firdausi, N., & Hidayatullah, M. R. (2020). Pemenuhan Kebutuhan Personal Hygien Lanjut Usia di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Jombang di Pare. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(1), 104-110.
- Gusmadi, S. (2017). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang SADARI Kelas X di SMAN 1 Sedayul Bantul. p. 2.
- Hardono, Tohiriah, S., Wijayanto, W. P., & Sutrisno. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemenuhan Personal Hygiene pada Lansia. *Wellness And Healthy Magzine*, 1(1), 29-40.
- Hartanti, T. (2019). Hubungan Kemandirian dengan Personal Hygiene Lansia di Panti Jompo Yayasan Guna Budi Bakti Medan. *Skripsi*, 1-101.
- Helmawati, I. (2017). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Periksa Payudara Sendiri (SADARI) di SMAS Kartika XX-2 Kendari. p. xv.
- Heriana, P. (2004). *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta: EGC.
- Herniwati, Yunita, J., Rahayu, E. P., & Kiswanto. (2020). Penyuluhan Personal Hygiene pada Lanjut Usia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Kota Pekanbaru. *Jurnal Abdibas*, 1(4), 254-260.
- Hidayat, A. A. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta.
- Hutapea, M. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Terhadap Pengetahuan Dan Kemampuan Siswi Dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Sma Swakarya Tahun 2017. *Jurnal Riset Hesti Medan, Vol. 2, No. 2, Desember 2017*, 106-107.
- Indah , Y. (2010). *Stop Kanker / Tim CancerHelps*. Jakarta.
- Irawan , E. (2018). Faktor - faktor Pelaksanaan Sadari / Breast Self Examination (BSE)

- Kanker Payudara (Literature Review). *Jurnal Keperawatan BSI, Vol. VI No. 1*, 45.
- Irfannuddin. (2019). *Cara Sistematis Berlatih Meneliti Merangkai Sistematika Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta Timur.
- Martalena, S. (2016). Hubungan Karakteristik Lansia, Personal Hygiene, Peran Perawat dan Sanitas Lingkungan Tempat Tinggal Dengan Keluhan Kulit Pada Lansia di Panti Jompo PPOS GBKP Sibolangit Tahun 2016. *Skripsi Universitas Sumatera Utara*, 1-13.
- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan COVID-19 Di Indonesia. *4 Nomor 3*, 333-346.
- Nasir, A., Muhith, A., & Ideputri, M. (2011). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan : Konsep Pembuatan Karya Tulis dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta.
- Nasir, A., Muhith, A., & Ideputri, M. (2011). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan : Konsep Pembuatan Karya Tulis dan Thesis*